

# **Pelestarian Lingkungan Di SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong Papua Barat**

**Rahmatullah Bin Arsyad<sup>1</sup>, Muhammad Syahrul Kahar<sup>2</sup>, Muhammad Fathurrahman<sup>3</sup>,  
Ibrahim<sup>4</sup>, Achmad Rusdi<sup>5</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: [rahmatullahbinarsyad@gmail.com](mailto:rahmatullahbinarsyad@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Gerakan pelestarian lingkungan saat ini telah berkembang dan menjalar di Indonesia sebagai upaya penyelamatan lingkungan. Mengingat pesatnya penduduk dan masih rendahnya kesadaran untuk menjaga lingkungan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup maka perlu diadakan beberapa upaya pelestarian lingkungan hidup pada siswa SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menangani permasalahan lingkungan yang terjadi di SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong, memberikan motivasi dan contoh nyata melalui upaya pelestarian lingkungan yang diterapkan di lingkungan sekolah agar siswa memiliki kepekaan, rasa cinta dan perasaan memiliki untuk bersama mengelola serta menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya. Kegiatan pelestarian lingkungan ini menggunakan metode deskriptif, melalui suatu tindakan nyata dalam upaya pelestarian seperti penanaman bibit pohon, pengadaan tempat sampah dan kerja bakti pembersihan lingkungan sekolah. Kesimpulannya bahwa kegiatan ini dapat terselenggara secara baik dan lancar, hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan berbagai pihak didalamnya. Tidak hanya itu, upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan pada lingkungan sekolah memberikan manfaat bagi siswa maupun para guru. Selain lingkungan sekolah menjadi bersih dan sehat, mereka termotivasi untuk melestarikan lingkungan hidup sekalipun dengan hanya menanam pepohonan, membuang sampah pada tempatnya serta gotong royong membersihkan lingkungan disekitarnya.

**Kata kunci:** Pelestarian Lingkungan Hidup, SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong, Program kerja

## **ABSTRACT**

*The current environmental conservation movement has developed and spread in Indonesia as an effort to save the environment. Given the rapid population and still low awareness to protect the environment, causing various environmental problems. To improve the quality of the environment, it is necessary to carry out several efforts to preserve the environment for students of SMA Muhammadiyah Al-Amin, Sorong City. This activity aims to: help deal with environmental problems that occur at SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong City, provide motivation and real examples through environmental conservation efforts that are applied in the school environment so that students have sensitivity, love and a feeling of belonging to jointly manage and maintain sustainability. the surrounding environment. This environmental preservation activity uses a descriptive method, through concrete actions in conservation efforts such as planting tree seedlings, procurement of trash cans and community service cleaning the school environment. The conclusion is that this activity can be carried out properly and smoothly, this cannot be separated from the participation and support of various parties in it. Not only that, environmental conservation efforts carried out in the school environment provide benefits for students and teachers. In addition to making the school environment clean and healthy, they are motivated to preserve the environment even if they only plant trees, dispose of garbage in its place and work together to clean up the surrounding environment.*

**Keywords:** Environmental Preservation, Muhammadiyah Al-Amin High School Sorong City, Work program

## **PENDAHULUAN**

Kerusakan lingkungan hidup terjadi akibat ulah oknum-oknum manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam serta kurangnya kesadaran segelintir orang dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan. Banjir, pencemaran udara, pencemaran air, longsor, kebakaran hutan hingga krisis air bersih adalah sebagian dari bentuk kerusakan lingkungan. Apabila semua ini tidak di atasi sedini mungkin maka akan berdampak fatal terhadap makhluk hidup di bumi. Program pelestarian lingkungan merupakan suatu upaya yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal dilingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif. Dalam rangka menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, sangat perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat termasuk siswa sebagai penerus bangsa. Upaya pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghijauan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melakukan daur ulang, serta rutih membersihkan lingkungan diharapkan bisa menjadi alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah kita. Sekecil apapun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak untuk dihuni. Kegiatan ini bertujuan untuk: membantu menangani permasalahan lingkungan yang terjadi di SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong, memberikan motivasi dan contoh nyata melalui upaya pelestarian lingkungan yang diterapkan di lingkungan sekolah agar siswa memiliki kepekaan, rasa cinta dan perasaan memiliki untuk bersama mengelola serta menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya. Berbagai masalah disekolah merupakan bagian penting bagi mahasiswa kuliah kerja nyata yang harus diselesaikan, mulai dari masalah infrastruktur hingga lingkungan. Mengingat hal tersebut menjadi perangkat pendukung kenyamanan dan keamanan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga ilmu yang mahasiswa dapatkan secara teori dibangku kuliah menjadi penting sebagai bahan praktek di lokasi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan ialah metode deskriptif. Kegiatan pelestarian lingkungan dilakukan pada tanggal sebagai berikut: Pada tanggal 17-20 Januari 2022, diawali dengan pelaksanaan pembuatan pagar tanaman sebanyak 5 pagar berbahan dasar kayu dan karung bekas. Pada tanggal 18-20 Januari 2022, peserta K2N melaksanakan pembuatan tempat sampah berbahan dasar kayu bekas peti kemas atau *pallet* 24-28 Januari 2022. Pada tanggal 24-31 Januari 2022 hingga 2 Februari 2022, peserta K2N secara bersama-sama melakukan kerja bakti membersihkan halaman sekolah. Pada tanggal 3-4 Februari 2022 peserta K2N melaksanakan penanaman bibit tanaman bersama pihak sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan kuliah kerja nyata yang mengusung salah satu program kerja yaitu upaya pelestarian lingkungan hidup di SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong berlangsung dengan aman dan lancar, hal ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif pihak sekolah sebagai tempat pengabdian mahasiswa/i kuliah kerja nyata alternatif 2022. Upaya pelestarian lingkungan hidup sangat diperlukan karena banyak tempat di daerah kita telah mengalami kerusakan lingkungan akibat ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Kualitas lingkungan hidup akan semakin rusak apabila proses perusakan lingkungan hidup terus menerus dilakukan. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Berbagai peraturan ditetapkan agar bagaimana manusia dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya lingkungan secara arif dan bijaksana tanpa harus merusaknya.

Kerusakan lingkungan seperti, pencemaran udara, pencemaran air, banjir, longsor, kebakaran hutan dan krisis air bersih dapat memberikan dampak atau pengaruh yang buruk terhadap kesehatan masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup, mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan yang cukup parah. Manusia memiliki peranan dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup melalui upaya yang dapat mengembalikan keseimbangan lingkungan untuk

keberlangsungan makhluk hidup muka bumi. Hal ini hendaklah menjadi perhatian kita bersama dan gerakan ramah lingkungan bisa diadakan mulai dari wilayah yang lebih kecil seperti sekolah.

Beberapa contoh bentuk upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, antara lain sebagai berikut:

1. Penanaman kembali tanaman atau reboisasi terutama pada daerah-daerah perbukitan yang telah gundul.
2. Rehabilitasi lahan, yaitu pengembalian tingkat kesuburan tanah-tanah yang kritis dan tidak produktif.
3. Pengaturan tata guna lahan serta pola tata ruang wilayah sesuai dengan karakteristik dan peruntukan lahan
4. *Catchment area* atau menjaga daerah resapan air dengan cara ditanami oleh berbagai jenis tanaman keras sehingga senantiasa hijau, dapat menyerap air, mencegah banjir dan menjadi persediaan air tanah.
5. Penanaman dan pemeliharaan hutan kota
6. Larangan pembuangan limbah rumah tangga agar tidak langsung kesungai
7. Penyediaan tempat sampah di setiap sudut kota.



**Gambar 1 .** Hasil penanaman pohon yang sudah dipagari

**Keterangan Gambar 1 :** Gambar diatas menunjukkan bahwa mahasiswa mengadakan penanaman pohon di beberapa lokasi. Manusia memiliki peran dalam menjaga lingkungan, upaya penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi makhluk hidup dan lingkungan. Pepohonan yang ditanam akan mengatasi polusi dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. *Conserve Energy Future* menyebutkan bahwa terdapat 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia, yakni mencegah erosi tanah, membuat kualitas udara menjadi lebih baik, memperbaiki kualitas air, pelestarian satwa liar, pengontrol iklim, mencegah terjadinya banjir, dan mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Bibit pohon yang telah mahasiswa/i tanam kemudian diberi pagar berbahan dasar kayu dan karung bekas agar daun pohon tidak dimakan kambing, mengingat banyaknya kambing yang berkeliaran dilingkungan sekolah tersebut.



**Gambar 2.** Pengadaan Tempat Sampah

**Keterangan Gambar 2:** Berdasarkan gambar tersebut diatas bahwa kami membuat dua buah tempat sampah yang dialokasikan di titik-titik tertentu berdasarkan pengarahannya dari pihak sekolah yaitu di tempatkan pada posisi kiri untuk tempat sampah jenis non organik dan kanan untuk tempat sampah jenis organik pada pintu masuk sekolah. Bahan dasar yang digunakan dalam pengadaan tempat sampah adalah *pallet* atau tatakan berbahan kayu yang sering digunakan untuk menyimpan dan mengangkut barang dari gudang ke distributor. Kayu bekas peti kemas sebagai alat pembungkus keamanan produk untuk dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain, biasanya setelah barang dikirim dan sampai tujuan *palletpallet* tersebut banyak menjadi limbah di area pelabuhan atau pabrik-pabrik. Tumpukan sampah tersebut dapat menjadi alternatif material dalam mendesain sebuah *furnitur* dengan material kayu. Mengingat produksi dan perkembangan produk berbahan kayu solid meningkat, maka perlu dilakukan langkah daur ulang dari penggunaan kayu yang sudah terpakai di masyarakat ataupun di industri, upaya seperti ini sebagai langkah bersama dalam pelestarian sumber daya alam hutan. Penerapan budaya pilah pilih sampah berdasarkan jenisnya dapat mempermudah kita dalam mengolah dan mendaur ulang kembali sampahnya menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi.



**Gambar 4 . Mahasiswa Melakukan Gotong Royong**

**Keterangan gambar 4 :** Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa mahasiswa/i melakukan pembersihan rumput liar dan pengumpulan sampah-sampah di sekitar lingkungan sekolah. Kami berharap setelah diadakannya kegiatan pembersihan baik rumput liar maupun selokan siswa dan guru dapat secara rutin melakukan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tercipta lingkungan yang sehat, bersih, dan indah. Lingkungan yang bersih akan menciptakan kesehatan lingkungan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga dapat mencegah banjir dan membasmi sarang nyamuk penyebab penyakit demam berdarah.

## **KESIMPULAN**

Laporan ini disusun sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, yang bertempat di SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong yang berlangsung dari tanggal 14 Januari sampai dengan 14 Februari 2022. Kurang lebih setelah satu bulan, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program tersebut bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan meskipun terdapat perubahan, kekurangan, dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan, mahasiswa dibentuk menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu dapat membentuk kepribadian mahasiswa/i menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Nur Lailia. 2014. Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. Jurnal Politik Muda, 3(3).
- Asep Suhendri., Dewi Rahayu., Sindi Dwi K. 2019. Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Program Studi Manajemen STIE Pelita Bangsa, Bekasi.

- Ahmad Taufiq. 2014. Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang. *Jurnal Gea*, 14(2).
- Bambang Sugianto. 2014. Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Tahun Pelajaran 2014/2015. Mojokerto: SMKN 1 Mojokerto.
- Kelompok 28. 2020. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Muhammadiyah, Purworejo.
- Khairuddin., Yamin, M., Syukur, A., Kusmiyati. 2019. Penyuluhan Tentang Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa SMPN 3 Palibelo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Maretha, A., Ariwibowo, U., Ariani, I.H., dkk. 2019. Artikel Kuliah Kerja Nyata. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Purwanto. 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 3(1).
- Riana Safitri., Gerry Rachmat. Studi Kelayakan Kayu Bekas Landasan Peti Kemas Sebagai Elemen Interior Lepas. Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
- Tahang, H., Arsyad, R. B., & Febriadi, I. (2019). Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengajaran Calistung bagi Warga Distrik Bamusbama, Kabupaten Tambrau, Papua Barat. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 195-199.
- Zulkarnain S., Ihsan F., Febrianti R. Pengentasan Buta Aksara Melalui Pembelajaran Calistung Di Kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambrau Papua Barat. Universitas Muhammadiyah, Sorong.